

KERAJINAN ANYAMAN BAMBU DI DESA LOYOK, SIKUR, LOMBOK TIMUR

Received: 20/10/2020; Revised: 30/10/2020; Accepted: 5/11/2020

Dede Agi Bahrial, Gede Eka Harsana Koriawan, Agus Sudarmawan

^[123] Program Studi Pendidikan Seni Rupa
Jurusan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
Email :

dedeagi54@gmail.com , agus.sudarmawan@undiksha.ac.id, harsana.koriawan@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur dan 3) Untuk mengetahui apa saja jenis-jenis kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. Penelitian ini jika ditinjau berdasarkan eksplanasinya maka tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif. Selanjutnya Penelitian kualitatif disebut juga penelitian interpretive karena data hasil penelitian ini lebih berkenaan dengan interpretasi (pendapat, tafsiran) terhadap data yang ditemukan di lapangan. Data yang akan diinterpretasi (pendapat, tafsiran) dalam penelitian ini yakni "Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur". Dalam penelitian dengan judul "Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur" ini jenis data yang akan di dapat yakni data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan. Data primer ini antara lain, 1) Wawan cara 2) Hasil observasi lapangan, 3) Data-data mengenai informan 4) dokumentasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang didapat oleh peneliti yakni (1) mengetahui proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur, jenis-jenis produk kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur adalah ponjol, lompak, dedungki, tas gegesek, klowok, lompak atom, gegandek. (2) proses pembuatan kerajinan anyaman bambu adalah (a) proses pemilihan bambu (b) proses pengolahan bambu yaitu penebangan bambu, pemotongan bambu, pengirisan bambu, pengecatan irisan bambu dan nembeg.

Kata-kata Kunci: kerajinan, anyaman bambu, loyok.

Abstract

This research aims 1) To determine the process of making bamboo handicrafts in Loyok Village, Sikur, East Lombok. 2) To find out the materials and tools used for making bamboo handicrafts in Loyok, Sikur, East Lombok Villages and 3) To find out what types of woven bamboo crafts are in Loyok Village, Sikur, East Lombok. This research, when viewed based on its explanation, belongs to the type of qualitative research. Furthermore, qualitative research is also called interpretive research because the data from the results of this study are more concerned with the interpretation (opinion, interpretation) of the data found in the field. The data that will be interpreted (opinions, interpretations) in this study are "Bamboo Weaving Crafts in Loyok Village, Sikur, East Lombok". In a research entitled "Bamboo Weaving Crafts in Loyok Village, Sikur, East Lombok", the types of data that will be obtained are primary data and secondary data. Primary data obtained from informant sources, namely individuals or individuals. Primary data include, 1) Interview method 2) Results of field observations, 3) Data on informants 4) documentation. Meanwhile, secondary data is data obtained or collected by people who carry out research from existing sources. The data collection techniques used in this study were observation, interview and documentation techniques. The research results obtained

by the researcher are (1) knowing the process of making bamboo handicrafts in Loyok Village, Sikur, East Lombok, the types of woven bamboo handicraft products in Loyok Village, Sikur, East Lombok, namely pogo, lompak, d Gedungki, gegesek bags, klowok , jump atoms, hegandek. (2) the process of making bamboo woven crafts is (a) the process of selecting bamboo (b) the processing of bamboo, namely cutting bamboo, cutting bamboo, cutting bamboo, painting bamboo slices and nembeq

Key words: crafts, woven bamboo, loyok.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara indah yang kaya akan seni dan budaya. Ada banyak ragam seni dan budaya yang berkembang di Indonesia, salah satunya yakni kerajinan anyaman bambu. Kerajinan anyaman bambu bukanlah sesuatu yang baru dalam kesenian dan budaya di masyarakat Indonesia melainkan kekayaan budaya yang menjadi warisan dari genesasi ke generasi. Di dewasa ini, keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menggeser kedudukan bambu di kehidupan masyarakat diganti dengan plastik yang sangat tidak bersahabat dengan lingkungan. Namun kenyataan ini tidak berarti barang-barang anyaman dari bambu sudah kehilangan penggemarnya karna di era sekarang pun terdapat orang-orang yang mengalih fungsikan kerajinan anyaman bambu dari fungsi aslinya dalam arti kata dijadikan hiasan

Di Indonesia terdapat banyak daerah yang menghasikan berbagai macam jenis produk anyaman bambu. Salah satu daerah penghasil ayaman bambu yakni Desa Loyok. Kerajinan anyaman bambu yang dibuat di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur ini terdiri dari berbagai jenis produk yang di hasilkan namun belum di ketahui oleh masyarakat luas. Oleh karena itu sangat perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis-jenis dan proses pembuatan kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. Berdasarkan realita yang ada pada masyarakat tersebut maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur". Melalui penelitian kualitatif ini di harapkan mampu mendeskripsikan proses, alat dan bahan serta jenis-jenis kerajinan ayaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur guna melestarikan warisan budaya.

METODE

Penelitian ini jika ditinjau berdasarkan eksplanasinya maka tergolong kedalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Selanjutnya Penelitian kualitatif disebut juga penelitian interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi (pendapat, tafsiran) terhadap data yang ditemukan di lapangan. Data yang akan di interpretasi (pendapat, tafsiran) dalam penelitian ini yakni "Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur" dimana dalam penelitaian ini bertujuan 1) Untuk mengetahui proses pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. 2) Untuk mengetahui bahan dan alat yang digunakan untuk pembuatan kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur dan 3) Untuk mengetahui apa saja jenis-jenia kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

Penelitian dengan judul " Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur" ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian bidang seni. Menurut Nazir (1988:63) metode kualitatif deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai jenis-jenis dan proses pembuatan produk kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur.

Dalam penelitan dengan judul "Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur" ini jenis data yang akan di dapat yakni data primer dan data sekunder. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan. Data primer ini antara lain, 1) Wawan cara 2) Hasil observasi lapangan, 3) Data-data mengenai informan 4) dokumentasi. Sedangkan

sekunder di peroleh dari dari 1) bahan pustaka, 2) literatur, 3) penelitian terdahulu, dan lain sebagainya. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sehingga memperoleh data yang lebih mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerajinan Bambu merupakan salah satu industri kreatif Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur yang memiliki nilai seni dan budaya yang sangat tinggi serta digemari banyak wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur Desa sudah turun-temurun digeluti, entah dari mulai tahun berapa para masyarakatnya membuat kerajinan tersebut, tidak ada yang tahu jelas. Kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur merupakan salah satu mata pencaharian bagi penduduk di sana. Berdasarkan hasil observasi kebanyakan pembuat kerajinan anyaman di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur merupakan orang-orang yang sudah tidak produktif untuk berkerja di sawah. Tercipta kerajinan dengan keunikan dengan nilai jual yang tinggi menjadi pengganti dari penghasilan yang seharusnya di dapat dari bekerja disawah karna pada umumnya masyarakat di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur berpropesi sebagai petani. Selanjutnya Keberadaan kerajinan ayaman bambu ini memberikan dampak fositif bagi masyarakat yang sudah tidak bisa produktif karna factor usia namun harus tetap berkerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dahulu kerajinan bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur hanya memproduksi alat perperlengkapan rumah tangga namun sekarang kerajinan bambu di daerah tersebut sudah semakin berkembang dan menjadi benda-benda yang unik untuk dijadikan cinderamata.

Berikut akan dijelaskan proses, alat dan bahan serta jenis-jenis anyaman yang di produksi di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur:

1. Proses pembuatan Kerajinan Anyaman Bambu

Dalam proses pembuatan kerajinan anyaman bambu di desa loyok, ada beberapa proses yang perlu di perhatikan antara lain:

1) Proses pemilihan bambu

Bambu yang dijadikan bahan bukanlah sembarangan bambu, namun bambu yang sudah memiliki serat yang halus dari pada jenis bambu yang biasanya. Bambu jenis ini dinamakan bambu tali, istilah tersebut muncul dikarenakan ketika bambu jenis ini diiris dan dijadikan sebagai tali. Kekuatan bambu ini antara lain dikarenakan bambu jenis ini memiliki serat yang halus, apabila bambu tali ini memiliki umur yang lebih tinggi akan memiliki kekuatan yang rendah. Apabila menggunakan bambu yang terlalu muda juga tidak baik, karena jika dibelah dan dijemur akan mengekerut sehingga tidak baik untuk digunakan membuat anyaman. Jadi bambu yang baik digunakan sebagai anyaman adalah bambu yang memiliki ciri-ciri seperti nampak berwarna kuning, ada beberapa kelopak yang menempel pada batangnya, ini menandakan bambu sudah siap untuk ditebang dan di jadikan anyaman.

2) Proses pengolahan bambu

Dalam proses pengolahan bambu ada beberapa tahap yang dilakukan yaitu:

- a. Penebangan dan pemotongan bambu, Pertama-tama bambu yang sudah dipilih ditebang dan dibersihkan ranting-rantingnya kemudian dipotong dan di ambil bagian yang akan digunakan.
- b. Proses pemotongan bambu adalah proses pertama dalam membuat kerajinan anyaman bambu, bambu yang sudah dipilih akan dipotong meggunakan gergaji, kemudian di belah

menggunakan golok, dan membersihkan dengan pengekeres atau majo. Kemudian bambu di belah menjadi beberapa bagian ukuran yang dibutuhkan.

3) Pengirisan Bambu

Proses selanjutnya bambu yang sudah dibelah menjadi bagian-bagian tersebut kemudian dibuang bagian isi dalamnya, selanjutnya bambu sudah siap untuk di iris, proses ini bisa dibilang ke tahap yang lumayan sulit, karena dalam proses pengirisan ini dibutuhkan ketelitian, keseriusan dan kejelian sehingga ketika mengiris bambu yang sudah dibelah dan dibuang bagian dalamnya bisa menghasilkan bagian irisan yang halus, tipis dan merata.

4) Pengecatan dan pembagian irisan bambu

Setelah bambu diiris menjadi bagian-bagian yang halus dan tipis, irisan tersebut kemudian dicat dibagian yang akan menjadi bagian motif dalam pembuatan produk anyaman bambu. Setelah beberapa irisan yang sudah dicat atau diwarnai kemudian dikeringkan sampai catnya benar-benar menempel pada permukaan bambu yang sudah dicat.

5) Nembeq

Nembeq adalah istilah di pualu Lombok yang artinya mengulat atau menganyam, proses nembeq ini dilakukan setelah pengolahan bambu telah selesai dilakukan dan sudah siap untuk membuat proses anyaman. Beberapa bagian irisan bambu di ambil dengan cara saling menindih satu sama lain yakni fungsi menghadap dengan pengrajin yang menggunakan teknik anyaman dua sumbu atau sering disebut dengan teknik anyaman sasaq, silang, dan anyaman tunggal. Anyaman ini dilakukan dengan cara menyilangkan dua sumbu. Setelah bilah silangan dengan bilah lainnya sehingga terbentuk struktur bersilang.

2. Jenis-Jenis Kerajinan Ayaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur

Adapun beberapa produk kerajinan bambu yang dihasilkan di desa Loyok kecamatan Sikur ini diantaranya:

1) Ponjol



Ponjol atau bakul adalah sebuah wadah yang biasanya dibuat dari serat-serat bambu yang sudah dianyam yang pada bagian atasnya bisa terbuka atau bisa ditutup dengan sebuah penutupnya. Banyak sekali kegunaan dari ponjol atau bakul. Yang jelas yang pertama sesuai dengan namanya yaitu sebagai tempat menyimpan nasi, yang kedua sebagai tempat mencuci beras sebelum dimasak, ketiga bisa digunakan untuk tempat menyimpan aneka makanan.

2) Lompak



Lompak merupakan wadah yang digunakan untuk menyimpan barang-barang berharga orang terdahulu sampai saat ini di beberapa desa di Lombok. Adapun barang berharga tersebut adalah uang, kalung, cincin dan atau yang lainnya.

3) Lompak klocok



Lompak Klocok merupakan wadah yang digunakan untuk menyimpan tembakau rokok

4) Tas Gegesek



Pada zaman dahulu gegesek ini sering digunakan untuk bapak-bapak menaruh peralatan-peralatan sawah dan bekal.

5) Klowok



Klowok adalah wadah yang biasa dipakai untuk menempatkan sesembahan berupa beras, benang putih, buah pinang dan daun sirih kepada balian (tukang obat tradisional). Barang-barang yang ada didalam klowok ini menjadi syarat orang meminta obat kepada balian.

6)Dedungki



Dedungki atau ceraken adalah wadah yang digunakan untuk tempat menaruh buah-buahan atau makanan saat acara nyongkolan. Dalam adat sasak nyongkolan adalah sebuah kegiatan adat yang menyertai rangkain dalam acara proses perkawinan suku sasak dilombok, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini berupa arak-arakan kedua mempelai dari rumah pria ke rumah mempelai wanita dengan di iringi keluarga, kerabat mempelai pria, memakai baju adat, serta rombongan musik yakni gamelan atau kelompok penabuh rebana dan di sertai gendang beleg.

7)LompakAtom



Lompak atom atau selepan adalah wadah tembakto yang digunakan pada zaman dahulu. Yang dibuat dari anyaman bambu dengan ukuran rata-rata 15x10 cm. Didalamnya yang berisi tembakto, daun jagung dan alat perlengkapan rokok lainnya.

8)Gegandek



Tas gegandek adalah tas belanja yang sering digunakan oleh ibu-ibu untuk berbelanja kepasar untuk membeli sayur dan perlengkapan dapur

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat di tarik kesimpulan bahwa “Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur” dapat mendeskripsikan, menggambarkan, atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai jenis-jenis dan proses pembuatan produk kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur. Jenis-jenis produk yang di hasilkan antara lain 1) Ponjol, 2) Lompak, 3) Dedungki, 4) Tas Gegesek, 5) Klowok, 6) Dedungki, 7) Lompak Atom, 8) Gegandek, 9) Gufudfd, 10) Ufydyufu, 11) Dydyd, 12) Dyidiy dan 13) Ydiidiy. Selanjutnya proses pembuatan jenis-jenis anyaman ini secara umum yakni 1) Proses pemilihan bambu dan 2) Proses pengolahan bambu antara lain a) Penebangan dan pemotongan bamboo, b) Pengirisan Bambu, c) Pengecatan dan pembagian irisan bambu, dan d) Nembeq.

Dari keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi para pengusaha atau perajin agar dapat mengembangkan kerajinan anyaman bambu dengan bentuk, teknik, dan fungsi yang lebih kreatif dan produk-produk yang telah ada menjadi prodek yang lebnih inofatif sehingga hasil produksi anyaman bambu ini tidak mudah tergeser dengan produk lain. bermanfaat. Serta mampu melestarikan kerajinan anyaman bambu tanpa meninggalkan keaslian ciri khas dari pengolahan bambunya.
2. Bagi industri kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur untuk lebih memperkaya desain-desain kerajinan anyaman bambu agar tidak monoton, dan menciptakan desaindesain baru yang lebih variatif, kreatif, inovatif dan berkualitas.
3. Bagi industri kerajinan anyaman bambu di Desa Loyok, Sikur, Lombok Timur untuk memperluas jangkauan penjualan disarankan untuk membuat website, blok, atau media sosial.
4. Bagi peneliti lanjutan lanjutan sebaiknya ditambahkan analisis pendekatannya bukan hanya analisis domain dan taksonomi saja agar laporan yang dibuat lebih lebih sempurna.
5. Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian ini dapat meneliti anyaman bambu di daerah yang berbeda agar keindahan kerajinan ayaman bambu lebih diketahui oleh masyarakat luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Gerbono,. (2009). ANEKA Kerajinan Bambu. Yogyakarta: Kansius.
- Gerbono. 2009. Tanaman bambu. Yogyakarta. Baduose media
- Handyaningrat. 1995. Pengertian proses. Terdapat Pada Laman http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/kepmendiknas_060_02.pdf. DiAkses Pada Tanggal (07/09/2019)
- Hardani. 2020. Pengertian penelitian. Padang: Akademia Permata.
- Hariato. 2002. Pengertian Kerajinan. Yogyakarta: UNY
- Isyanti. 2003. Kerajinan. penerjemah : Kartini Kartono
- Lopez. 2004. Kindem Bambu. Terdapat pada laman <http://www.scribd.com/doc/50015294/13/B-Pengertian-pembelajaranmenurut-beberapa-ahli>. Diakses pada tanggal (03/08/2020)
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto. (2011). Diksi Rupa. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagat Art House.
- Susanto. (2011). Diksi Rupa. Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagat Art House.
- Wirasa Wayan. 2012. “Seni Kerajinan Winceng “Guna Bambu” Di Desa Kerta, Payangan, Gianyar”. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Seni Rupa. FBS UNDIKSHA.

- Yuanda Yeni. 2014. "Motif Hias Pada Kerajinan Anyaman Bambu di Kejapa Bamboo Handicraft, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng". Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan pendidikan Seni Rupa. FBS UNDIKSHA.
- Zenudin. 2019. Sejarah Bambu di Nusantara. Jakarta: CV. Rajawali